

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al Amalul Khoir yang berlokasi di Jalan Lunjuk Jaya, Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

#### B. Pendekatan dan Metode Penelitian

##### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang saya gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini juga menggunakan informasi Kualitatif dengan artian peneliti mendeskripsikan kejadian yang terjadi di lapangan yaitu MI Al Amalul Khoir Palembang tentang Pengaruh penggunaan Metode SAS Terhadap keterampilan membaca Siswa Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia MI Al Amalaul Khoir. *True Eksperimental Design* dengan jenis *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini merupakan rancangan desain *True Eksperimental Design* dengan jenis *Posttest Only Control Design*. Dalam rancangan ini memilih subjek menjadi dua kelompok yang mendapatkan perlakuan *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan antara kelas kontrol dan eksperimen diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut

***True Eksperimental Design***

***Posttest Only Control Design***

|                    |
|--------------------|
| R X O <sub>2</sub> |
| R X O <sub>4</sub> |

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

| <b>Kelompok</b>  | <b>Perlakuan</b> | <b>Posttest</b> |
|------------------|------------------|-----------------|
| Kelas Eksperimen | X                | O <sub>2</sub>  |
| Kelas Kontrol    |                  | O <sub>4</sub>  |

Keterangan :

X : Metode SAS

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok kelas eksperimen

O<sub>4</sub> : *Posttest* kelompok kelas kontrol

## 2. Jenis dan sumber data

### a. Jenis Data

#### 1) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data-data yang menggambarkan dan menguraikan serta menerapkan dengan fakta penelitian di lapangan dalam bentuk kata-kata, selanjutnya dianalisis untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian sebagian penelitian ini memaparkan pembahasannya menggunakan uraian kata-kata kalimat sesuai dengan teori dan disesuaikan dengan kata-kata dilapangan. (Sugiyono, 2012, h.56) Data kualitatif yang dimaksud tentang proses pembelajaran di kelas, penerapan metode SAS

#### 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data yang memakai angka. Data kuantitatif ialah data yang dapat diketahui jumlahnya atau dalam bentuk angka: hasil belajar siswa, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana prasarana. Penelitian menggambarkan, dan menguraikan kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk angka-angka melalui tes. (Suharsimi Arikunto, 2013, h.3)

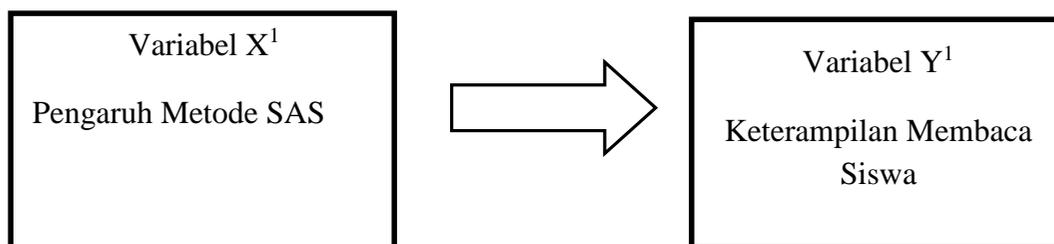
### b. Sumber Data

Sumber data terdiri atas dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer adalah responden yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca siswa.
- 2) Sumber data sekunder adalah guru kelas I, guru pelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penilaian ini.

### C. Definisi Operasional Variabel

**Skema Variabel 3.2**



Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati. Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan penulis itu sendiri dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan dari masing-masing variable

1. Penggunaan metode SAS
2. Penerapan dalam penelitian ini merupakan usaha dalam menerapkan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan adalah Metode SAS
3. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca dalam penelitian ini dimaksudkan yaitu nilai yang didapat siswa kelas I MI Al Amalul Khoir Palembang sebelum dan sesudah pengaruh penggunaan Metode SAS yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut Suharsimi (2009,h.118) bahwa pemahaman (comprehension) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (estimates), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberi contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Siswa dikatakan paham ketika ia mampu menerjemahkan apa yang ia pahami dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta ia mampu menjelaskan kembali materi yang ia pahami dengan gaya bahasa mereka sendiri ataupun sesuai dengan penjelasan guru.

Agar penelitian ini tidak menyimpang maka perlu pemahaman tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode struktural analitik sintesis (SAS) adalah suatu metode yang dipakai oleh seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi pengajaran membaca dan untuk anak kelas rendah seperti anak kelas I dan II. Metode ini dilaksanakan dengan langkah guru memberikan kalimat yang pendek dan jelas lalu guru dan siswa memisahkan antara Kata, suku kata, dan huruf sehingga siswa bukan hanya mengenal huruf per huruf tetapi juga kata, suku kata dan kalimat pendek. (Ridwan Abdullah Sani, 2012, h.278)

2. Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca. (Henry Guntur Tarigan, 2008, h.14)

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/ seluruh data yang menjadi perhatian penulis dalam satu ruangan lingkungan dan waktu yang penulis tentukan. Dalam penelitian ini yang menjadi suatu targetnya adalah seluruh siswa kelas I MI AL Amalul Khoir yang berjumlah 48 siswa dengan 26 siswa laki dan 22 siswa perempuan. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 50 orang siswa.

**Tabel 3.3**  
**Populasi penelitian**

| Kelas  | Siswa Laki-laki | Siswa Perempuan | Jumlah |
|--------|-----------------|-----------------|--------|
| IA     | 13              | 11              | 24     |
| IB     | 13              | 11              | 24     |
| jumlah |                 |                 | 48     |

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah sampling random. Sampling adalah teknik penentuan sampel secara acak. Dengan mengambil dua kelas yang telah ditentukan. Didalam kelas tersebut akan menggunakan Metode SAS dengan jumlah sampel 28 siswa, diantaranya siswa laki-laki 13 siswa dan siswa perempuannya 11 orang.

**Tabel 3.4**  
**Sampee penelitian**

| Kelas | Siswa Laki-laki | Siswa Perempuan | Jumlah |
|-------|-----------------|-----------------|--------|
| IA    | 13              | 11              | 24     |
| IB    | 13              | 11              | 24     |

## C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penulisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun teknik penelitian data yang dimaksud adalah:

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode khusus untuk mendapatkan fakta. Jadi observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera ( terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada saat kejadian itu berlangsung. (Sugiono, 2016, h.225). Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat akan mengobservasi lokasi pada saat sebelum melakukan penelitian dan pada saat akan mengobservasi siswa dan aktivitas guru untuk melihat penggunaan metode yang

digunakan oleh peneliti. Observasi inilah untuk mendapatkan informasi tentang keterampilan membaca siswa di MI Al Amalul Khoir Palembang.

b. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk materi, catatan harian dan foto. (Sugiono, 2016, h.225) dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah MI Al Amalul Khoir Palembang, keadaan guru, siswa dan tenaga administrasi MI Al Amalul Khoir Palembang, keadaan sarana prasarana serta foto-foto pada saat penelitian. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mengetahui dan menghimpun data tentang jumlah siswa, guru, karyawan, sarana, dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan yang sudah ditentukan. (Margono, 2010, h.42) Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah post-test, yaitu membandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode SAS

d. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk materi, catatan harian dan foto. (Sugiono, 2016, h.225) dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah MI Al Amalul Khoir Palembang, keadaan guru, siswa dan tenaga administrasi MI Al Amalul Khoir Palembang, keadaan sarana prasarana serta foto-foto pada saat penelitian. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mengetahui dan menghimpun data tentang jumlah siswa,

guru, karyawan, sarana, dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

e. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dari sumbernya. (Sugiono, 2016, h.225) Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru MI Al Amalul Khoir Palembang dengan cara bertanya secara langsung untuk mengetahui keadaan guru, keadaan siswa, kondisi sarana dan prasarana, letak geografis dan identitas MI Al Amalul Khoir Palembang, jadi wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang siswa kelas I di MI Al Amalul Khoir Palembang.

#### D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah diteliti kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. (Sugiono, 2016, h.334)

Analisis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari Hipotesis yang di tentukan dalam penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan metode struktur analitik sintesik (SAS) terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MI Al Amalul Khoir Palembang.

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya analisis tes untuk keterampilan membaca siswa sesudah diterapkan metode SAS. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa tergolong tinggi, sedang dan rendah maka peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumusan TSR sebagai berikut:

$$\text{tinggi (T)} = M + 1 \text{ SD keatas}$$

$$\text{sedang} = M - 1. \text{SD s/d } M + 1. \text{SD}$$

rendah =  $M - 1.SD$  dibawah

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dilanjutkan dengan analisis angka menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Langkah perhitungannya:

Langkah yang perlu ditempuh adalah dalam rangka memperoleh harta  $t_0$  berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel I (variabel x) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N(x)}$$

2. Mencari mean variabel II (variabel y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N(y)}$$

3. Mencari deviasi standar skor variabel x dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N(x)}}$$

4. Mencari deviasi standar skor variabel y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N(y)}}$$

5. Mencari *Standar Error* mean variabel x dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N(x)-1}}$$

6. Mencari *Standar Error* mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N(y)-1}}$$

7. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

8. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan dimuka yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap “ $t_0$ ” dengan prosedur kerja sebagai berikut:
  - a) Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ )
  - b) Menguji signifikansi  $t_0$ , dengan cara membandingkan besarnya  $t_0$  (“ $t$ ” hasil observasi atau “ $t$ ” hasil perhitungan) dengan  $t_t$  (harga kritik “ $t$ ” yang tercantum dalam tabel nilai “ $t$ ”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus:  $df$  atau  $db = N-1$
  - c) Mencari harga kritik “ $t$ ” yang tercantum pada tabel nilai “ $t$ ” dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
  - d) Melakukan perbandingan antara  $t_0$  dengan  $t_t$  dengan patokan sebagai berikut:
    - a. Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka Hipotesis Nihil ditolak, sebaliknya Hipotesis alternatif diterima atau disetujui berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
    - b. Jika  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan signifikan.
  - e) Menarik kesimpulan hasil penelitian
10. Menguji kebenaran / kepalsuan